BAB V

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan paparan data pada bab sebelumnya maka hasil temuan penelitian sebagai berikut :

A. Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Ma'had Addirasah islamiah Pattani Selatan Thailand

Desain pembelajaran agama Islam di Ma'had Addirasah islamiah menurut seorang guru agar mengetahui dan mempelajari desain apakah yang perlu dipertimbangkan pada model kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, dimana desain tersebut seorang guru dapat membantu siswa dalam mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berfikir dan mengekspresikan idenya sendiri.

Dengan kata lain, guru harus merancang desain pembelajaran yang akan dilaksanakan serta mempertimbangkan model pembelajaran yang akan digunakan. Model pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan konsep yang lebih cocok dan dapat dipadukan dengan model pembelajaran yang lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena tidak ada suatu model pembelajaran yang lebih baik dari pada model yang lain. Pertimbangan tersebut meliputi: materi pelajaran, jam pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, lingkungan belajar, dan fasilitas penunjang yang tersedia sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Data yang diperoleh dilapangan, desain pembelajaran yang telah dirancang oleh guru dapat berjalan dengan baik, dimana sebelum pergi mengajar seorang guru melakukan perencanaan berupa persiapan tentang materi yang akan disampaikan dan model yang akan digunakan sesuai dengan materinya. Dalam penelitian didapatkan setidaknya guru harus mengetahui materi yang akan dibahas, di kelas yang mana, kondisi kelasnya seperti apa, kondisi siswanya bagaimana, sehingga ketika di kelas tidak terlihat ketidaksiapannya. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru selalu memberi motivasi atau dorongan yang positif kepada siswanya sehingga kelihatan siswanya memiliki rasa semangat dalam menerima materi yang akan disampaikan. Guru juga bertanya kepada siswa tentang materi sebelumnya dan menghubungkannya dengan materi berikutnya.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Yang Digunakan Di Ma'had Addirasah islamiah Patani Selatan Thailand

Dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas, peneliti di lapangan menunjukkan bahwasanya seorang guru melakukan pendekatan terhadap siswa karena seorang guru harus memahami dan memperhatikan perbedaan bakat, kemampuan, kecenderungan serta potensi yang berbeda-beda yang dimiliki peserta didik sehingga bisa membantunya dalam mengekspresikan dirinya.

Seorang guru tidak hanya sebegai pemberi informasi saja, melainkan sebagai agen yang menggerakkan terjadinya proses pembelajaran, motivator, inspirator, fasilitator pada peserta didik, sehingga yang lebih mendominasi

kegiatan pembelajaran adalah peserta didik bukan guru. Guru hanya mengarahkan dan menambahkan materi yang belum terbahas secara tuntas. Namun bukan berarti peran guru dikesampingkan. tidak ada media apapun yang mampu menggantikan peran guru yang begitu penting.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang telah didesain oleh guru termasuk juga di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran. Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, seorang guru telah menjelaskan tentang tujuan-tujuan pengajaran yang ingin dicapai kepada siswa. Ini sangat berpengaruh karena akan membantu mereka dalam memahami tentang pentingnya materi yang akan mereka pelajari.

Setelah menjelaskan tujuan-tujuan pengajaran, hal lain yang termasuk dalam model pembelajaran yaitu terkait tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran. Dari observasi dilapangan, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran terbagi dalam tiga tahapan, yakni: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.

Kegiatan awal,

Kegiatan awal yang dilaksanakan di kelas yaitu guru memberi salam kepada siswa, mengisi daftar hadir, kemudian memberikan motivasi dan dorongan, kemudian dilanjutkan dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi sebelumnya.

Kegiatan inti,

Kegiatan inti ini guru memberikan penjelasan tentang tujuan-tujuan terkait materi yang akan disampaikan, kemudian melakukan kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan materi pembahasan dan menggunakan metode yang cocok dengan materinya.

Kegiatan penutup,

Kegiatan ini guru memberi waktu kepada siswanya untuk mengajukan pertanyaan tentang isi materi yang belum mereka pahami, kemudian guru memberikan tugas PR (pekerjaan rumah) kepada siswanya dan dilanjutkan dengan memberi salam dan menutup kegiatan pembelajaran.

Terkait pelaksanaan pembelajaran di lapangan, diperoleh hasil bahwasanya pelaksanaan pembelajaran mendapatkan perhatian yang benar dari para guru karena dengan pelaksanaan yang sesuai dengan materi pelajaran dapat disampaikan dengan efektif dan efisien serta terukur dengan baik.

Data yang peneliti peroleh di lapangan, pelaksanaan/metode yang digunakan oleh para guru yaitu metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga para siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik dan benar.

Pelaksanaan pengajaran dapat berfungsi dengan baik apabila guru dapat memilih dan mampu menggunakan dengan tepat dan benar. Dalam proses belajar mengajar agama Islam di Ma’had Addirasah islamiah guru

menggunakan beberapa metode yaitu: metode ceramah, hafalan, demonstrasi dan tanya jawab. Dengan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi dalam proses belajar mengajar.

Mengenai media yang merupakan sebagai penunjang dalam pembelajaran, data yang peneliti peroleh di lapangan menunjukan bahwasanya, media yang tersedia oleh Ma'had Addirasah islamiah itu tidak sesuai dengan teori yang ada dimana media seperti audio, proyektor, layar dll masih dalam keadaan kurang dengan maksud di setiap kelas itu belum tersedia media-media tersebut. Sedangkan media seperti buku pelajaran bahgian agama sudah disediakan oleh Ma'had itu sendiri, dan buku pelajaran yang digunakan itu mayoritas berbahasa Arab seperti buku fiqh, tauhid, nahu, shorof, balaghah, ilmu fara'id dan lain-lain. Sedangkan buku yang berbahasa melayu (hampir sama dengan bahasa Indonesia) seperti buku bahasa melayu, sejarah Islam dll. Dan untuk buku pelajari bahgian akademik disediakan oleh pemerintah yang digunakan itu mayoritas berbahasa Thailand seperti buku matimatika,ilmu tentang alam,ilmu kesehatan dll.

Dalam hal ini akan penulis uraikan secara rinci tentang pelaksanaan dari masing-masing metode yang diterapkan di Ma'had Addirasah islamiah dalam proses interaksi belajar mengajar yang dilakukan oleh para guru sebagai berikut:

1. Metode ceramah

Hasil observasi dan wawancara terhadap guru yang mengajar bahwasanya para guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa

adalah kebanyakan menggunakan metode ceramah.

Dalam pelaksanaan metode ceramah ini, guru berperan aktif, dimana ia dengan bersungguh-sungguh memberikan suatu keterangan dan penjelasan secara mendalam tentang segala informasi yang ada hubungan dengan topik pembahasan. Sedangkan para siswa berperan pasif, yaitu siswa di sini hanya mendengarkan dan mencatat tentang hal-hal yang dianggap penting.

Peranan metode ceramah di Ma'had Addirasah islamiah menurut pendapat penulis berjalan dengan cukup baik, hal ini karena para guru di dalam menerangkan materi pelajaran mudah dipahami oleh para murid/siswa. Metode ceramah ini adalah metode yang paling sering digunakan di Ma'had Addirasah islamiah. Namun dalam pelaksanaan juga sering diselingi dengan metode yang lain.

2. Metode hafalan

Metode ini sebenarnya sudah dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW. begitu juga dengan para sahabat dan para ulama perawi hadist. Orang-orang Islam pada zaman dahulu sangat menghargai daya ingatan menghafal sebagai salah satu tujuan pendidikan.

Di Ma'had Addirasah islamiah, metode ini dilaksanakan menjadi dua tingkatan yaitu:

a. Hafalan saja yakni siswa di suruh menghafal pada apa yang diajarkan tanpa memberi pengertianb.
b. Hafalan serta pengertian, pemahaman yakni siswa/murid di suruh menghafal dan guru memberi penjelasan apa yang dihafalkan.

Metode hafalan ini senantiasa digunakan oleh para guru dalam mengajar Al-Qur'an, hadits dan hal-hal yang penting dalam agama yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

3. Metode demontrasi

Hasil observasi terhadap guru,bahwasanya metode ini merupakan metode yang sering digunakan oleh guru karena dalam menyampaikan bahan pelajaran yang berbentuk praktek seperti cara ambil wudhu,mandi wajib, shalat jenazah, cara-cara tayamum dan sebagainya agar keaktifan dan pengalaman siswa akan bertambah, materi yang disampaikan lebih tahan lama, pengertian lebih cepat dicapai, perhatian siswa dapat dipusatkan dan agar mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi, maka metode demonstrasi sangat penting untuk tercapai tujuan dari pelajarannya.

4. Metode Tanya jawab

Metode Tanya jawab di Ma'had Addirasah islamiah ini, dilaksanakan apabila waktu jam pelajaran akan berakhir. Berdasarkan hasil obserwasi bahwa metode Tanya jawab ini dilaksanakan hanya sebagai selingan saja.

Adapun tujuan metode Tanya jawab adalah selain untuk membangkitkan semangat para siswa dalam belajar, juga untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan siswa terhadap pelajaran yang telah diberikan. Sedangkan metode Tanya jawab ini dilaksanakan pada akhir jam pelajaran, bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa yang kurang jelas atau belum paham terhadap materi yang telah diberikan.

C. Masalah Dalam Melaksanakan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Ma'had Addirasah islamiah Patani Selatan Thailand

Hasil penelitian tentang pengelolaan kelas bahwasanya tiap-tiap kelas memiliki karakteristik yang beragam, ada kelas yang mayoritas siswanya aktif dan sebaliknya ada juga kelas yang siswanya hanya beberapa saja yang aktif. Mengatasi hal demikian, seorang guru membedakan cara menanganinya dan pendekatannya. Intinya bagaimana caranya agar suasana kelas mampu menumbuhkan rasa senang dalam belajar, mengarahkan, menggembirakan, imajinatif, kreatif, dan etos kerja yang tinggi pada peserta didik yang dimulai dari guru yang energik dan semangat, memberikan suport dan pujian serta ancaman nilai sehingga dengan demikian kelas akan selalu hidup.